

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan semakin terpicu untuk menggunakan teknologi canggih sebagai cara untuk bertahan dalam persaingan yang semakin ketat dan keras seiring dengan kemajuan teknologi. Teknologi dapat digunakan untuk menginformasikan profil bisnis, jenis produk bisnis, pesanan, dll. Berdasarkan penelitian teknologi dalam pemasaran yang dilakukan oleh Setiawan, menyampaikan bahwa pengusaha perlu memiliki kemampuan untuk mengelola bisnis mereka dengan mengadopsi teknologi terbaru agar dapat berhasil dalam pemasaran [1]. Para pengusaha yang dimaksud sebenarnya mencakup usaha mikro, kecil, menengah, dan besar [2].

Media informasi merupakan hal yang penting dalam perkembangan teknologi dan menjadi salah satu pilar dalam memenuhi kebutuhan dan memperkaya kehidupan manusia. Media informasi saat ini telah berkembang menjadi saluran yang digunakan oleh masyarakat untuk melaksanakan berbagai aktivitas, seperti transaksi, komunikasi, diskusi, dan sebagai platform bagi para penyedia informasi [3]. Salah satu aspek yang berhubungan erat dengan media informasi adalah *website*, karena *website* dapat menyajikan berbagai jenis konten informasi seperti berita, artikel, opini, tutorial, dan banyak lagi.

Website berkembang cukup pesat dan dipilih karena dapat berjalan di berbagai platform. *Website* juga merupakan situs yang ringan untuk digunakan, oleh karena itu *website* menjadi pilihan bagi sebagian orang [4]. Selain itu, situs web dapat dirancang sedemikian rupa seperti adanya fitur untuk melakukan pendaftaran hingga pemesanan. Ini akan memberi kemudahan bagi masyarakat untuk memesan dan mendapatkan informasi, serta dapat mempermudah pengolahan data menjadi lebih efektif dan efisien bagi perusahaan [5].

LKP Rose Allena merupakan sebuah Lembaga Kursus dan Pelatihan yang didirikan di Komplek Jatisawit Residence, Bumiayu, Brebes dengan

nomor izin operasional 893.3/06374/2018, dan berfokus pada bidang kecantikan, terutama Tata Rias Pengantin (TRP). Saat ini, pemilik sedang memfokuskan energi serta sumber daya pada cabang yang berlokasi di Ciledug, Tangerang. Sehingga, aktivitas dan operasional LKP Rose Allena saat ini terpusat di cabang Ciledug, Tangerang, sedangkan cabang di Bumiayu sedang tidak beroperasi. LKP Rose Allena memiliki permasalahan dengan proses administratifnya yang masih dilakukan secara manual meliputi aktivitas pendaftaran kursus masih menggunakan formulir kertas dan disimpan dengan folder map, serta pencatatan datanya masih menggunakan buku besar. Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Ibu Rosalina selaku pemilik LKP Rose Allena yang dilakukan pada tanggal 29 April 2023 terdapat pada Lampiran 1, ketidakteraturan dalam penyimpanan formulir-formulir kertas pada proses administratif dan pengelolaan data pendaftar kursus LKP Rose Allena menjadi kendala utama, yang dapat menimbulkan masalah seperti pudarnya tinta atau risiko ketumpahan air pada buku besar. Melalui penelitian ini, pemilik LKP akan mendapatkan kemudahan dalam pengelolaan data pendaftar karena proses administratif akan mengalami peningkatan komputerisasi. Proses administratif yang terkomputerisasi dapat membantu menjalankan proyek dengan efektif dan efisien [6]. Proses administratif dapat terbantu dengan adanya keberadaan *website*. Dimana proses administratif yang dimaksud yaitu dimulai dari proses pendaftaran peserta, kemudian memilih layanan kelas kursus yang tersedia, lalu mencetak bukti pembayaran bagi peserta yang memerlukannya. Setelah menyelesaikan kursus, setiap peserta akan mendapatkan sertifikat sebagai pengakuan atas partisipasi dan pencapaian mereka. Yang mana sertifikat tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta sebagai MUA (*MakeUp Artist*) professional [7].

Penelitian serupa telah dilakukan oleh beberapa peneliti dengan metode *Extreme Programming*, seperti yang dilakukan oleh Nadia Amanda Febrianti dan Safaruddin Hidayat Al Ikhsan pada tahun 2021 untuk merancang sistem informasi berbasis *website*, dengan judul laporan “Pembuatan Web *Backend* Untuk *Website Company Profile* Ra Bahrul Ulum”. Penelitian dilakukan untuk membuat *website* informasi profil untuk menyediakan informasi tentang semua

kegiatan yang dilakukan di sekolah RA Bahrul Ulum pada masyarakat. Metode pengujian *blackbox* digunakan untuk mengetahui apakah perangkat lunak berfungsi dengan benar berdasarkan komponen fundamental sistemnya. Hasil pengujian *blackbox* yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kinerja *website* telah beroperasi dengan baik [8]. Dan juga penelitian yang berjudul “Rancang Bangun *Website Company Profile* Sanggar Seni Bagaskara Wonosobo” yang dilakukan oleh Alfa Hardiyansyah pada tahun 2023 menyatakan bahwa hasil pengujian *blackbox testing* dapat disimpulkan bahwa semua fitur yang dibuat pada *website Company Profile* Sanggar Seni Bagaskara Wonosobo dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan fungsi yang diharapkan [9]. Walaupun memiliki pendekatan yang sejenis, perbedaan dalam konteks penggunaan, fitur, dan kebutuhan proyek memberikan nuansa yang berbeda pada setiap penelitian.

Melihat peluang dan permasalahan yang diuraikan di atas terciptalah penelitian ini. Metode *Extreme Programming* dipilih karena dapat digunakan sebagai proses pengembangan untuk meningkatkan kualitas sebuah Perangkat lunak sesuai dengan kebutuhan masyarakat [10]. Metode *Extreme Programming* menggunakan pendekatan berorientasi objek yang dimulai dari Planning, Design, Coding, hingga Testing [11]. Penelitian rancang bangun *website* sistem informasi ini dirancang menggunakan bahasa PHP (*Hypertext Preprocessor*) dengan menggunakan *framework* Laravel dan pengimplementasian fungsi sesi dalam Laravel serta database yang digunakan adalah MySQL. Diterapkannya fungsi sesi berfungsi untuk menambah lapisan keamanan yang kuat dalam melindungi data sensitif. Hal ini membantu melindungi data dan mencegah akses yang tidak sah. Dilakukannya penelitian ini untuk memperoleh hasil uji fungsionalitas pada *website* LKP Rose Allena dengan teknik pengujian *BlackBox Testing*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diketahui permasalahan dalam penelitian ini bahwa terdapat ketidakteraturan dalam penyimpanan formulir-formulir kertas pada proses administratif dan pengelolaan data pendaftar kursus LKP Rose Allena.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Mengacu pada perumusan masalah yang telah disebutkan diatas, pertanyaan penelitian yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *website* yang dibuat dapat memenuhi kebutuhan terkait ketidakteraturan dalam proses administratif dan pengelolaan data dari LKP Rose Allena?
2. Bagaimana menerapkan metode *extreme programming* dalam membangun *website* sistem informasi dan metode *blackBox testing* dalam pengujian fungsionalitas pada *website* sistem informasi LKP Rose Allena?

1.4 Batasan Masalah

Dengan mempertimbangkan rumusan masalah dan tujuan yang telah dijelaskan, untuk mencapai penelitian yang relevan dengan permasalahan yang ada, ditemukan beberapa batasan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Difokuskan pada evaluasi hasil perancangan sistem dengan metode XP dalam proses administratif dan pengelolaan data pendaftar kursus melalui *website* LKP Rose Allena.
2. Difokuskan pada penerapan metode *BlackBox Testing* untuk menguji fungsionalitas *website* sistem informasi LKP Rose Allena. Pengujian sistem akan terbatas pada pemilik LKP Rose Allena sebagai pengguna utama, dengan batasan bahwa *website* masih berada di *localhost*.
3. Penelitian akan melibatkan pemilik LKP Rose Allena, dengan pengambilan data dari bulan Maret 2023 sampai bulan April 2023.

1.5 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, tujuan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Membuat sistem untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh LKP Rose Allena menggunakan metode *extreme programming*.

2. Menguji hasil fungsionalitas menggunakan metode *BlackBox Testing* yang menyeluruh pada *website* sistem informasi LKP Rose Allena setelah selesai tahap *development*.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, batasan masalah, dan tujuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dipahami manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti, dapat mengembangkan keterampilan dalam merancang dan mengimplementasikan media informasi berbasis *website*.
 - b. Bagi Masyarakat, adanya media informasi yang memudahkan untuk mengakses dan mendapatkan informasi terkait LKP Rose Allena.
 - c. Bagi Institut Teknologi Telkom Purwokerto, hasil penelitian bisa digunakan sebagai bahan referensi untuk mengembangkan kurikulum yang relevan dengan perkembangan teknologi informasi dan kebutuhan organisasi.
2. Manfaat teoritis
 - a. Bagi Peneliti, dapat berkontribusi pada pengembangan teori dan pengetahuan terkait penerapan teknologi informasi dalam konteks organisasi.
 - b. Bagi Masyarakat, memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang peran teknologi informasi yang digunakan sebagai media informasi.
 - c. Bagi Institut Teknologi Telkom Purwokerto, menjadi sumber pengetahuan dan keahlian dibidang pemanfaatan teknologi informasi dalam organisasi.